

BAB III

METODE PENELITIAN

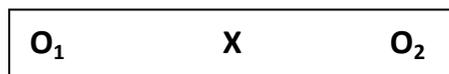
A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau eksperimen dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *storyboard* terhadap kemampuan menulis narasi. Sugiyono (2010: 3) menyatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif atau eksperimen.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian One Group Pretest- Posttest Design

(Sugiono,2013:75)

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O_2 = Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan model Storyboard

Model eksperimen ini melakukan tiga langkah yaitu:

a) Test Awal (*Pretest*)

Memberikan pretest untuk mengukur hasil keterampilan menulis sebelum perlakuan dilakukan, pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran, pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pretest juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan, adapun manfaat dari diadakannya pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.

b) Perlakuan (*treatment*)

Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Storyboard*, dengan menggunakan model ini untuk menguji hasil keterampilan menulis murid dengan cara memberikan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam perlakuan ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah menggunakan teknik *storyboard* (dalam proses pembelajaran) :

- 1) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa, kemudian gambar itu ditempel dipapan tulis.
- 2) Dari gambar tersebut siswa diminta untuk mengembangkan kedalam tulisan narasi.
- 3) Siswa menentukan judul/ tema
- 4) Guru menyiapkan kertas untuk siswa, setelah itu siswa mencari gagasan

tentang ide-ide cerita dari peristiwa awal dan akhir dari kertas tersebut.

- 5) Siswa mengembangkan ide kerangka tulisan yaitu skema atau bagan alur mengenai tulisan yang akan disusun kedalam paragraf narasi.

c) Test Akhir (*Posttest*)

Memberikan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan, posttest merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. singkatnya, posttest adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan posttest dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat diadakannya posttest ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil posttest ini dibandingkan dengan hasil pretest yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2009: 130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dan Sugiyono (2011: 80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi, populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subjek penelitian yang mengenainya dapat diperoleh dari data yang dipermasalahkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 3.2 Jumlah Kelas dan Seluruh Populasi

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Kelas IV	7	13	20	Aktif
Jumlah populasi				20	

(Sumber data: Tata Usaha SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar TA. 2016/2017).

2. Sampel

Arikunto (1998: 117) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)” dan Sugiyono (2011: 81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Arikunto (2006: 112) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih”.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara *total sampling* yang jumlah seluruh murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Sehingga terapan dalam penelitian ini ialah kelas yang sebelum perlakuan model pembelajaran *storyboard* dan setelah perlakuan model pembelajaran *storyboard* yang jumlah sampelnya yaitu 20 murid dengan 7 laki-laki dan 13 perempuan yang diambil dari kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

C. Defenisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis narasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (pretest) dan nilai yang diperoleh murid pada saat tes akhir (posttest).
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah kegiatan yang diharapkan dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan model *storyboard*.

Melalui defenisi operasional variabel, batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian.

- a. Menulis dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis.
- b. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar

komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.

- c. Teknik *storyboard* merupakan sebuah teknik pengajaran menulis yang akan membantu siswa untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan diri dalam menulis narasi yang diawali dengan membuat kerangka karangan yang berupa gambar dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf narasi.
- d. Dengan menggunakan model *storyboard* diharapkan dapat melatih siswa dalam menuangkan ide-ide melalui kegiatan menulis.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh dan penguasaan materi murid setelah proses pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran pada kemampuan menulis yang berfokus pada pembelajaran metode konvensional dan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Storyboard*. Kedua mengenai analisis hasil kemampuan menulis pada metode konvensional dan model *Storyboard*.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dimana kedua tes ini berfokus pada kemampuan menulis siswa. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Tes awal (*pretest*)

Tes awal ini dilakukan sebelum perlakuan model pembelajaran *storyboard*. Dimana hal ini tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis murid dalam metode pembelajaran konvensional.

b) Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir ini dilakukan setelah pemberian perlakuan model pembelajaran *storyboard*. Dimana hal ini tes akhir yaitu untuk mengetahui hasil kemampuan menulis murid menggunakan model pembelajaran *storyboard*.

Adapun kedua tes tersebut pada pembelajaran sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dinilai berdasarkan poin perolehan murid dimana hal ini apabila murid menjawab benar maka poin yang didapatkan 10 (sepuluh), apabila murid menjawab dengan kalimat kurang lengkap maka poin yang didapatkan 5 (lima) dan apabila murid menjawab salah maka poinnya 0 (nol). Soal tes pada penelitian ini berbentuk paragraf narasi dimana di dalam paragraf tersebut dijadikan paragraf yang kurang lengkap sehingga murid yang akan menjawabnya sesuai dengan jawaban yang tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil kemampuana menulis yang dibelajarkan dengan penggunaan model pembelajaran *Storyboard* pada kelas eksperimen. Terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

Berdasarkan Depdiknas (2012), data hasil belajar yang diperoleh oleh murid dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3.4. Pedoman Pengkategorian kemampuan menulis Murid

Interval Nilai(angka 100)	Pengkategorian
86 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
55 – 69	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang

2. Analisis statistik inferensial

- a. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara tes akhir dan tes awal

Xd = Deviasi masing-masing subjek(d-Md)

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

D = Ditentukan dengan N-1

Menentukan nilai rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = nilai sampel ke-*i*

n = jumlah sampel

3. Presentase (%) rata-rata

$$p = F/n \times 100\%$$

Dimana:

p = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

n = Banyaknya sampel responden.

4. Teknik Statistik t (uji t)

Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik

statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

n = subjek pada sampel

a. Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

n = subjek pada sampel

b. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *storyboard* berpengaruh terhadap kemampuan

menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

- 2) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penggunaan model pembelajaran *storyboard* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Tamalate Kota Makassar.
- c. Menentukan harga t_{Tabel} Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *storyboard* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.